



Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Menulis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Meyshi Fauziah^{1*}, Chandra Chandra², Salmains Safitri Syam³

¹⁻³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: fauziahmey31@gmail.com *

Abstract. *Writing skills according to experts in learning Indonesian are placed at the highest level of learning in the language acquisition process. One form of text that is important to learn in schools for writing skills is explanatory text. Explanatory text is a text that explains the process of a natural, social or cultural phenomenon logically and systematically. . Writing is one of the language skills that must be mastered by students. . However, in reality, there are still many students who have difficulty in understanding and writing explanatory texts. This study aims to analyze students' understanding of explanatory texts and students' abilities in writing explanatory texts in learning Indonesian in grade VI of elementary school. the number of samples in this study was 5 grade VI students. In this study, the researcher used a qualitative descriptive method. the results of this study indicate that students' understanding of writing explanatory texts is still low.*

Keywords: *Explanatory text, Student understanding, Writing*

Abstrak. Keterampilan menulis menurut para ahli dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditempatkan pada jenjang pembelajaran yang paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Salah satu bentuk teks yang penting dipelajari disekolah untuk keterampilan menulis adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu fenomena alam, Sosial atau budaya secara logis dan sistematis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis teks eksplanasi. penelitian ini bertujuan untuk mengalisis pemahaman siswa tentang teks eksplanasi dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI SD. jumlah sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 5 orang siswa kelas VI SD. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah.

Kata kunci: Menulis, Pemahaman siswa, Teks Eksplanasi

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis menurut para ahli dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditempatkan pada jenjang pembelajaran yang paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Chandra et al., 2020). Keterampilan menulis mengarahkan peserta didik untuk mengkomunikasikan pesan dengan menggunakan Bahasa tulisan yang dapat menyampaikan pikiran gaasan, perasaan dan pendapat lain (Nengsih, R. D. et al, 2023).

Menulis adalah membuat huruf atau angka dengan alat tulis, melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:1219). Menulis merupakan salah satu keterampilan Bahasa yang tergolong aktif,

produktif, kompleks dan terpadu. Wujud dari keterampilan menulis berupa pengungkapan dalam bentuk tulisan. Menulis juga memerlukan pengetahuan dan pengalaman dari luar bidang Bahasa yang menjadi bahan untuk ditulis (Ibda, H. 2019). Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan kegiatan menulis dapat membantu perkembangan sosial, mengembangkan kreativitas siswa, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Bakry & Alsamadani, 2015). Akan tetapi, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit (Cahyaningrum, Andayani, & Saddhono, 2018). Meskipun keterampilan menulis tergolong keterampilan yang sulit, namun keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Salah satu jenis teks yang penting dipelajari dalam mengembangkan keterampilan menulis adalah teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, maupun budaya secara runtut dan logis. Teks eksplanasi digunakan untuk mengungkapkan fakta tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial. Melalui kegiatan Menyusun teks eksplanasi siswa dituntut untuk menentukan topik sebuah peristiwa kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai fakta yang mendalam, sehingga menjadi sebuah teks eksplanasi yang berstruktur. Menguasai keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis serta menyampaikan informasi secara sistematis.

Keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa sekolah dasar yang baru belajar menulis meliputi kemampuan mengenal huruf, mengeja huruf-huruf yang akan ditulis yang dapat membentuk sebuah kata yang bermakna yang menggambarkan huruf yang dimaksud maka diperlukan suatu media yang tepat supaya dapat tercapai tujuan menulis yang baik dan benar. Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa ini dibuktikan oleh penelitian sebelumnya.

Menurut Fareed (2016) membuktikan bahwa keterampilan menulis siswa sangat lemah dan kurang lancar. Hal ini disebabkan oleh penguasaan linguistik yang tidak memadai yang terdiri dari tidak dikuasainya tata bahasa, ilmu sintaksis, dan kosa kata. Tantangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain guru yang tidak terlatih, metode pengajaran dan sistem ujian yang tidak efektif, kurangnya praktik membaca dan menulis, motivasi yang rendah, dan kurangnya ide. Rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa juga dikatakan Ramdani, A. F (2024) menyebutkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang tidak tercapai dalam menulis teks eksplanasi diantaranya yaitu ketepatan struktur kalimat, penulisan huruf, penulisan tanda baca, dan kerapihan tulisan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman siswa tentang teks eksplanasi dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI SD. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Tingkat pemahaman peserta didik terhadap struktur teks eksplanasi dan kaidah teks eksplanasi dalam proses penulisan teks eksplanasi. Indikator yang digunakan dalam penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut (Suherli et al., 2017). Pertama, struktur teks, yaitu identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan. Kedua, kaidah-kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Ketiga, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Dalam penelitian ini penulisan hasil kinerja siswa akan dikonversikan dengan skala konversi nilai yang berpedoman kepada buku panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan yaitu rentang nilai 93-100 dengan predikat A (Sangat Baik), 84-92 dengan predikat B (Baik), 75-83 dengan predikat C (cukup), <75 dengan predikat D (Kurang).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara alami dan sistematis dalam pemahaman menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VI SD. Jumlah peserta didik pada penelitian ini yaitu 5 orang siswa, proses pengambilan data dilakukan sebanyak satu kali. Maryanti, Sujiana & Wikanengsih (2018) metode deskriptif kualitatif merupakan situasi dan kondisi yang dijabarkan melalui laporan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan tes. Menurut Arifin (2014, hlm. 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rubrik penilaian yang sudah dibuat oleh peneliti.

Tujuan dari metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan temuan-temuan selama di lapangan baik bersifat alamiah atau rekayasa, dengan memperhatikan secara mendalam mengenai karakteristik dan kualitas bagaimana keterkaitan antar kegiatan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang siswa kelas VI SD untuk menguji tingkat pemahaman siswa dalam menulis teks eksplanasi. Hasil yang diperoleh siswa dianalisis kesesuaian penilaian, kemudian hasil tulisan siswa diberi skor. Skor

yang didapatkan dari hasil analisis menggunakan rubrik penilaian yang dibuat oleh peneliti terdapat indikator diantaranya Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi, menentukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi peneliti menggunakan dua instrument penilaian yakni penilaian kognitif dan psikomotorik. Secara umum hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1 Hasil Penilaian Kognitif siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor	Keterangan
1.	FNA	83	Cukup
2.	AFZ	71	Kurang
3.	ZA	85	Baik
4.	MAF	85	Baik
5.	MNF	78	Cukup

Tabel. 2 Hasil Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor	Keterangan
1.	FNA	69	Kurang
2.	AFZ	73	Kurang
3.	ZA	65	Kurang
4.	MAF	75	Cukup
5.	MNF	61	Kurang



Gambar. 1 Dokumentasi Observasi

Berdasarkan tabel 1 hasil penilaian kognitif siswa menunjukkan 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria baik, 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria cukup, 1 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria kurang. Dari 5 siswa tersebut sudah memahami bagian struktur teks eksplanasi, akan tetapi siswa pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan dan penggunaan tanda baca masih dijumpai kesalahan.

Pada penilaian psikomotor peneliti melakukan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Hasil nilai keterampilan siswa ditunjukkan pada tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut terdapat 1 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria cukup, 4 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria kurang. Pada hasil tulisan teks eksplanasi yang dibuat oleh siswa sudah mencantumkan judul teks akan tetapi siswa belum menguasai topik tulisan sehingga masih terbatasnya penggunaan kata dalam menulis paragraph teks eksplanasi. Pada umumnya pada bagian struktur teks sudah memuat kegiat struktur teks yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi atau kesimpulan tetapi masih kurang rinci. Pada hasil tulisan teks terdapat penulisan kata terdapat penulisan kata yang masih rumpang, penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital yang belum sesuai dengan aspek kebahasaan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SD masih rendah. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Fareed (2016) membuktikan bahwa keterampilan menulis siswa sangat lemah dan kurang lancar.

Landasan teori pada penelitian ini menyatakan bahwa menulis adalah membuat huruf atau angka dengan alat tulis, melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:1219). Dalman (2015: 3). Dalam (Noer, 2020) menyatakan, bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Teks eksplanasi merupakan karangan menjelaskan tentang suatu topik mengenai proses terjadinya fenomena alam maupun sosial.

Berdasarkan data hasil penelitian di lapangan yang sudah peneliti deskripsikan yang sudah dibuktikan. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa mendeskripsikan hasil pemahaman siswa tentang teks eksplanasi dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI SD. Jadi, landasan teori dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pemahaman menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VI SD siswa 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria baik, 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria cukup, 1 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria kurang hal tersebut menunjukkan sebagian besar siswa sudah memahami konsep teks eksplanasi. Akan tetapi dalam penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat 1 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria cukup, 4 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria kurang. masih terdapat beberapa indikator kesulitan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi diantaranya, pengembangan struktur teks, ketepatan struktur kalimat, penulisan huruf dan tanda baca yang belum sesuai dengan aspek kebahasaan. Beberapa peserta didik hanya menuliskan pernyataan umum dan sebab akibat terlebih dahulu. kesulitan peserta didik terlihat pada penunggunaan huruf kapital yang benar seperti tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat. kerapihan penulisan teks eksplanasi peserta didik bisa dibilang belum rapih. Berdasarhal hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pengetahuan peserta didik terkait konsep teks eksplanasi cukup baik, akan tetapi peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Saddhono, K. (2018). Peningkatan keterampilan menulis argumentasi melalui model think pair share dan media audiovisual pada siswa kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 44-55.
- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Chandra., Arief, D., Kharisma, A., Habibi, M., Suriani, A. (2020). WRITING LITERACY AS AN EFFORT TO BUILD POSITIVE CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1).
- Fareed, M. (2016). ò Learners WRITTING Skills Problem, Factors and Education and Social Science, 4(2).
- Febrina, A. H., Asfitri, Y., Chandra, C., & Wijanarko, T. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Kelas 5 SD dalam Menulis Teks Persuasif di Sekolah Dasar. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 166-170.
- Hiskia Sitorus, Radni Defri Sagita, Rahmadarati Rahmadarati, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 289–303.

- Ibda, H. (2019). Pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi baru di perguruan tinggi dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Jalabahasa*, 15(1), 48-64.
- Lawatri, V. W. Indihadi, D. (2021). Analisis Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4).
- Maryanti, D., Sujiana, R., & Wikanengsih, W. (2018). Menganalisis unsur intrinsik cerpen "katakatastropa" karya Han Gagas sebagai upaya menyediakan bahan ajar menulis teks cerpen. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 787-792.
- Nurjanah, R. S., Wikanengsih, W., & Rostikawati, Y. (2020). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 597-604.
- Paul, D. (2007). *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong: Pearson Education Asia Limited.
- Putri, N., Emidar. (2021). KALIMAT DALAM TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(10).
- Ramadani, A. F., Safitri, S. H., Chandra, C., & Wijanarko, T. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 219-227.
- Sugiyono. (2011). *Kuantitatif, Metoda Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Maman, S., Aji, S., & Istiqomah. (2017). Bahasa Indonesia SMA Kelas XI (pp. 63, 70-71). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.